

INTISARI

Pandemi COVID-19 dapat berdampak negatif pada berbagai macam aspek kehidupan, termasuk sosial, ekonomi, budaya, dan spiritual. Dampak yang terjadi di antaranya adalah ketidakberdayaan dan keputusan yang didasari oleh kondisi yang menurun (finansial, fisik, mental, dsb.), situasi yang terjadi tidak menentu dan penuh tekanan. Pecinan Glodok dikenal sebagai pusat kawasan niaga di Jakarta tentunya terkena dampak negatif yang signifikan akibat pandemi COVID-19. Pemerintah memberlakukan kebijakan baru dalam penanganan dan pencegahan COVID-19 yang akan berdampak langsung mempengaruhi kemampuan pemulihan dan adaptasi masyarakat. Kebijakan yang diambil pemerintah adalah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Kebijakan tersebut mengharuskan masyarakat untuk menyesuaikan diri baik selama dan pasca pandemi. Resiliensi perlu ditingkatkan masyarakat pecinan Glodok untuk mampu beradaptasi secara optimal.

Tujuan penelitian adalah menjelaskan karakteristik resiliensi masyarakat pecinan Glodok dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya di masa dan pasca pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode campur yaitu kualitatif dengan analisis deskriptif untuk tujuan penelitian pertama dan kualitatif dengan analisis faktor untuk tujuan penelitian kedua. Kelompok adaptif yang terbentuk di masyarakat pecinan Glodok adalah tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok resiliensi tersebut berdasarkan frekuensi tindakan adaptasi dalam penerapan protokol kesehatan dan mobilitas bepergian. Masyarakat Pecinan Glodok cenderung memiliki karakteristik resiliensinya yaitu berwawasan, inisiatif, kreatif, mandiri, dan peduli (saat pandemi) sedangkan berwawasan, kooperatif, dan kreatif (pasca pandemi). Faktor individu dan lingkungan fisik - sosial merupakan dua faktor utama dalam mempengaruhi resiliensi. Faktor individu resiliensi yaitu kemampuan memaknai, spiritualitas, pemanfaatan sumber daya, kejelasan informasi dan berbagai perasaan. Kecenderungan memiliki pengaruh terbesar adalah pemanfaatan sumber daya (saat pandemi) dan spiritualitas (pasca pandemi). Faktor lingkungan fisik - sosial resiliensi yaitu jaringan komunitas, koneksi orang-tempat, upaya ekonomi kreatif, infrastruktur komunitas dan partisipasi *stakeholders*. Kecenderungan memiliki pengaruh terbesar adalah upaya ekonomi kreatif (saat pandemi) dan infrastruktur komunitas (pasca pandemi).

Kata kunci: karakteristik resiliensi, adaptasi perilaku, faktor resiliensi, masyarakat pecinan, pandemi COVID-19

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic can negatively impact many aspects of life, including social, economic, cultural, and spiritual. The negative impact includes helplessness and hopelessness based on declining conditions (financial, physical, mental, etc.) and stressful situations. Chinatown Glodok, known as the center of Jakarta's commercial district, has been significantly negatively impacted by the COVID-19 pandemic. The government imposes new policies in the handling and prevention of COVID-19 that will have a direct impact on the community's recovery and adaptation capabilities. The policies taken by the government are PSBB (Large-Scale Social Restrictions) and PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities). These policies require the community to adjust both during and after the pandemic. Resilience needs to be improved by the people of Chinatown Glodok to be able to adapt optimally.

The research objective is to explain the resilience characteristics of the Glodok Chinatown community and identify the factors that influence it during and after the COVID-19 pandemic. This research uses mixed methods, namely qualitative with descriptive analysis for the first research objective and qualitative with factor analysis for the second research objective. The adaptive groups formed in the Glodok Chinatown community are high, medium, and low. The resilience groups are frequency of adaptation actions in implementing health protocols and traveling mobility. The Glodok Chinatown community tends to have resilience characteristics such as insightful, initiative, creative, independent, caring (during the pandemic), and insightful, cooperative, and creative (post-pandemic). Individual and environmental factors are the two main factors that influence resilience. Individual factors of resilience are the ability to make meaning, spirituality, resource utilization, clarity of information, and sharing feelings. The tendency to give great influence is resource utilization (during the pandemic) and spirituality (post-pandemic). Environmental factors are community networks, people-place connections, creative economic efforts, community infrastructure, and stakeholder participation. The tendency to give great influence is creative economic efforts (during the pandemic) and community infrastructure (post-pandemic).

Keywords: resilience characteristics, behavioral adaptation, resilience factors, Chinatown community, COVID-19 pandemic